

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Infertilitas faktor tuba telah menjadi perhatian di berbagai negara, termasuk Indonesia. Laparoskopi salpingostomi merupakan prosedur operatif minimal invasif yang menjadi salah satu pilihan tatalaksana setelah prosedur fertilisasi in vitro. Akan tetapi, data luaran prosedur laparoskopi salpingostomi untuk infertilitas faktor tuba di Indonesia masih terbatas.

**Tujuan:** Mengetahui luaran tindakan laparoskopi salpingostomi untuk infertilitas faktor tuba di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif. Sampel pada penelitian ini yaitu pasien infertilitas faktor tuba yang menjalani prosedur laparoskopi salpingostomi di RSUP Dr. Kariadi Semarang pada bulan Januari 2020 – Desember 2021 yang tercatat pada rekam medis.

**Hasil:** Pada penelitian ini, dari 17 sampel yang memenuhi kriteria penelitian, didapatkan tingkat kehamilan pasca operasi sebesar 17,6% dengan jumlah 3 dari 17 sampel. Sebanyak 2 pasien mengalami kehamilan alamiah, sedangkan 1 lainnya hamil dengan prosedur FIV. Sebanyak 1 dari 3 pasien tersebut mengalami *misscarriage*.

**Kesimpulan:** Luaran tindakan laparoskopi salpingostomi untuk infertilitas faktor tuba di RSUP Dr. Kariadi Semarang yaitu sebesar 17,6% pasien mengalami kehamilan intrauterin, baik alamiah maupun dengan prosedur FIV. Walaupun persentasenya masih rendah, tetapi ada peluang terjadinya kehamilan secara alamiah. Tindakan ini masih dapat dilakukan pada pasien yang tidak mampu menjalani teknologi reproduksi berbantu seperti FIV.

**Kata Kunci:** Laparoskopi salpingostomi, kehamilan, infertilitas faktor tuba